



**BADAN NARKOTIKA NASIONAL
PUSAT LABORATORIUM NARKOTIKA**

**INSTRUKSI KERJA
LU/UP-IKM 04**

Verifikasi Timbangan

Tgl : 04-05-2026
Ed : 04
Rev : 00
Hal : 1 dari 2

A. Langkah-langkah dalam verifikasi timbangan :

1. Suhu dan kelembaban ruangan dicatat pada formulir pengendalian ruangan laboratorium (LU/UP-FRM 15).
2. Gelembung udara pada *waterpass* dipastikan berada di dalam lingkaran, jika gelembung udara pada *waterpass* tidak berada di dalam lingkaran maka posisi timbangan diatur dengan memutar sekrup pada bagian bawah timbangan hingga gelembung udara pada *waterpass* berada di dalam lingkaran.
3. Timbangan dibersihkan dari debu dan sisa-sisa sampel.
4. Timbangan dinyalakan (tunggu ± 30 menit) dan disiapkan anak timbang yang terkalibrasi (bersertifikat)
5. Angka yang tertera pada layar monitor timbangan dipastikan adalah "nol", jika tidak tombol *rezero/tare* ditekan untuk me-nol-kan .
6. Pinset dibilas menggunakan etanol atau aseton.
7. Gunakan sarung tangan dan pinset untuk memegang atau memindahkan anak timbangan.
8. Rekaman verifikasi timbangan dituangkan dalam Formulir Pengecekan Unjuk Kerja Alat Timbang (LU-FRM 33).
9. Anak timbang dengan bobot minimal kapasitas timbangan ditimbang dan angka yang tertera pada layar monitor timbangan (dikolom W1) dicatat setelah muncul tanda * atau angka sudah tidak berubah-ubah (stabil).
10. Anak timbang yang telah ditimbang diangkat (kembalikan ke tempatnya) dan angka yang tertera pada layar monitor timbangan dicatat pada kolom Z1 (tanpa menekan tombol *rezero*) setelah muncul tanda * atau angka sudah tidak berubah-ubah (stabil).
11. Ulangi point 9 (dicatat pada kolom W2) dan 10 (dicatat pada kolom Z2).
12. Anak timbang dengan bobot setengah dari kapasitas maksimal timbangan ditimbang dan angka yang tertera pada layar monitor timbangan (dikolom W1) dicatat setelah muncul tanda * atau angka sudah tidak berubah-ubah (stabil).
13. Setelah itu anak timbang (kembalikan ke tempatnya) diangkat dan angka yang tertera pada layar monitor timbangan dicatat pada kolom Z1 (tanpa menekan tombol *rezero*) setelah muncul tanda * atau angka sudah tidak berubah-ubah (stabil).
14. Ulangi point 12 (catat dikolom W2) dan 13 (catat dikolom Z2).
15. Anak timbang dengan bobot maksimal kapasitas timbangan ditimbang dan angka yang tertera pada layar monitor timbangan (dikolom W1) dicatat setelah muncul tanda * atau angka sudah tidak berubah-ubah (stabil).
16. Setelah itu anak timbang diangkat (kembalikan ke tempatnya) dan angka yang tertera pada layar monitor timbangan dicatat pada kolom Z1 (tanpa menekan tombol *rezero*) setelah muncul tanda * atau angka sudah tidak berubah-ubah (stabil).
17. Ulangi point 15 (dicatat pada kolom W2) dan 16 (dicatat pada kolom Z2).
18. Timbangan dan anak timbang dibersihkan kembali.

B. Cara pengolahan data :

1. Bobot pada kolom W1 dikurangi dengan bobot pada kolom Z1 dan selisihnya ditulis pada kolom C1
2. Bobot pada kolom W2 dikurangi dengan bobot pada kolom Z2 dan selisihnya ditulis pada kolom C2
3. Bobot pada kolom C1 ditambahkan dengan bobot pada kolom C2 lalu di bagi 2 (dua) atau di hitung bobot rata – rata dan ditulis pada kolom C3.
4. Bandingkan bobot pada kolom C3 dengan rentang kriteria keberterimaan (kriteria keberterimaan dapat dilihat pada dokumen penunjang no. LU – DP 02)

Dibuat oleh :
Asisten Penata Laboratorium
Narkotika Mahir

Diperiksa oleh :
Penata Laboratorium
Narkotika Ahli Muda

Disahkan oleh :
Penata Laboratorium
Narkotika Ahli Madya

MASTER

Dilarang menggandakan atau menyadur sebagian atau seluruh isi dokumen ini tanpa seizin Kepala Pusat Laboratorium Narkotika BNN

Pusat Laboratorium Narkotika BNN



**BADAN NARKOTIKA NASIONAL
PUSAT LABORATORIUM NARKOTIKA**

**INSTRUKSI KERJA
LU/UP-IKM 04**

Verifikasi Timbangan

Tgl : 04-05-2026
Ed : 04
Rev : 00
Hal : 2 dari 2

5. Jika bobot masuk dalam rentang kriteria keberterimaan maka tulis MS (memenuhi syarat) pada kolom kondisi timbangan, Namun jika bobot tidak masuk dalam rentang kriteria keberterimaan maka tulis TMS (tidak memenuhi syarat) pada kolom kondisi timbangan serta laporkan pada Ketua Tim II dan catat di formulir tindakan perbaikan.
6. Bila sudah selesai paraf hasil penimbangan pada kolom Paraf.

C. Dokumen Terkait

1. LU/UP-FRM 15 Formulir pengendalian ruangan laboratorium
2. LU/UP-FRM 33 Formulir pengecekan unjuk kerja alat timbang
3. LU/UP-DP 02 Daftar rentang kriteria keberterimaan verifikasi alat timbangan